

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian yang telah peneliti lakukan memiliki tujuan untuk mengukur perbedaan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan uji IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kemiri Muka . Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah

1. Sebagian besar wanita usia subur interval umur 30-55 tahun menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 41 wanita usia subur (68,3%). Sebagian besar wanita usia subur menunjukkan jumlah terbanyak terdapat pada tingkat pendidikan tamat SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 35 wanita usia subur (58,3%). Sebagian besar wanita usia subur tidak bekerja yaitu sebanyak 54 wanita usia subur (90%). Sebagian besar wanita usia subur tidak pernah mendapatkan promosi kesehatan mengenai deteksi dini kanker serviks dengan uji IVA yaitu sebanyak 47 wanita usia subur (78,3%)
2. Sebelum (*pretest*) diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks dengan uji Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) 35% wanita usia subur memiliki pengetahuan kurang, 45% wanita usia subur memiliki pengetahuan sedang, dan 20% wanita usia subur memiliki pengetahuan baik. Setelah (*posttest*) diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks dengan uji Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) 18,3% wanita usia subur memiliki pengetahuan kurang, 30% wanita usia subur memiliki pengetahuan sedang, dan 51,7% wanita usia subur memiliki pengetahuan baik. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dengan kategori baik pada wanita usia subur mengalami kenaikan sebesar 31,7% untuk kategori sedang mengalami penurunan sebesar 15% dan kategori kurang mengalami penurunan sebesar 16,7%.

3. Sebelum (*pretest*) diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks dengan uji Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), 43,3% wanita usia subur memiliki sikap negatif, dan 56,7% wanita usia subur memiliki sikap positif. Setelah (*posttest*) diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks dengan uji Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), 23,3% wanita usia subur memiliki sikap negative dan 76,7% WUS memiliki sikap positif. Dapat disimpulkan bahwa sikap dengan kategori positif pada wanita usia subur mengalami kenaikan sebesar 20% dan untuk kategori negatif mengalami penurunan sebesar 20%.
4. Hasil uji *wilcoxon* yang dilakukan terhadap variabel pengetahuan (*pretest*), pengetahuan (*posttest*) yang menunjukkan hasil *p value* (0,000) lebih kecil dari nilai derajat kesalahan 5% (0,05), dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan uji IVA.
5. Hasil uji *wilcoxon* yang dilakukan terhadap variabel sikap (*pretest*), sikap (*posttest*) yang menunjukkan hasil *p value* (0,000) lebih kecil dari nilai derajat kesalahan 5% (0,05), dapat disimpulkan terdapat perbedaan sikap wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan uji IVA.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

Memeriksa diri ke Pelayanan Kesehatan adalah kewajiban bagi setiap individu, dengan memeriksa kesehatan secara rutin dapat mencegah dari terserangnya berbagai penyakit. Peneliti menyarankan kepada wanita usia subur untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai deteksi dini kanker serviks dengan uji Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) untuk menambah pengetahuan. Bagi para wanita usia subur pula diharapkan juga mampu mengubah persepsinya mengenai deteksi dini kanker serviks dengan uji IVA tidak hanya dari segi kewajiban tetapi kebutuhan agar selalu dalam keadaan sehat.

V.2.2 Bagi Puskesmas Kemiri Muka

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah diadakannya penelitian ini yaitu bagi Puskesmas Kemiri Muka antara lain memberikan promosi kesehatan secara berkala dan merata mengenai deteksi dini kanker serviks dengan uji Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) kepada wanita usia subur di Wilayah kerja puskesmasnya sehingga pencegahan kanker serviks dapat berjalan dengan maksimal.

V.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang peneliti berikan kepada peneliti yang akan datang apabila meneliti mengenai Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP), sebaiknya meneliti dengan menggunakan cara atau media lain yang lebih variatif dan menarik seperti *booklet*, poster, *workshop*. Saran lain yang peneliti berikan yaitu memerlukan pengamatan lebih panjang untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Peneliti juga menyarankan untuk menaikkan jumlah sampel dan melakukan kepada jenis populasi lain ataupun mengganti instrumen penelitian untuk hasil penelitian yang lebih presisi dan akurat. Peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk memodifikasi kuesioner agar lebih baik lagi dari penelitian ini.